

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi yang berkembang pesat di era ini patut diperhatikan, karena pada dasarnya perkembangan ini telah membawa para aktivis dakwah lebih dekat kepada kelompok masyarakat era ini khususnya kelompok masyarakat muda. Berbagai upaya yang dilakukan dalam menyebarkan ajaran Islam dan melalui berbagai media telah digunakan. Sudah seharusnya, hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk penyebaran yang menyesuaikan dengan perkembangan dan cara penyebaran Islam saat ini. Upaya dakwah Islam melalui media kontemporer saat menjadi lirikan yang cukup menarik untuk di kaji sebagai ragam harta penting dalam pergulatan pemikiran dakwah Islam (Rustandi, 2013: 3).

Dakwah sendiri adalah hal yang dinilai penting perkembangan serta pergerakan dalam agama Islam, dimana setiap umat Rasulullah SAW diwajibkan untuk berdakwah yakni menyeru kepada yang baik dan mencegah yang buruk. Dakwah merupakan perintah dari Allah yang telah difirmankan dalam firman Allah yang isinya agar umat muslim merangkul sesame manusia untu senantiasa berjalan di jalan Allah. Objek dakwah dalam hal ini adalah mad'u juga harus terbebas dari segala bentuk ancaman, dan harus benar-benar yakin bahwa segala kebenaran yang diperoleh merupakan hasil dari penilaiannya sendiri (Saputra, 2011).

Di zaman serba canggih seperti saat ini banyak hal yang bisa dikreasikan dalam berdakwah seperti halnya penulis yang menggunakan tulisannya sebagai media dalam berdakwah, pun dengan seniman yang bisa menggunakan lirik sebagai medianya dalam melakukan dakwah. Karena pada dasarnya dakwah melalui musik bukanlah sebuah hal yang tertinggal lagi untuk dilakukan dimanapun itu. Di Indonesia khususnya, banyak musisi-musisi tanah air yang memanfaatkan seni musik sebagai media dalam berdakwah.

Dakwah melalui seni musik sudah dilakukan sejak zaman para wali sendiri, sehingga saat ini bukan hal yang asing lagi. Menurut Acep Aripudin, dakwah menggunakan media seni musik sangat banyak dilakukan oleh umat muslim Indonesia, dengan menyusung lirik-lirik yang berisi ajaran Islam dari berbagai jenis genre atau aliran musik seperti Nasyid, Qasidah, Marawis, Dangdut, Pop, bahkan saat ini musik beraliran keras sekalipun seperti rock juga bisa dijadikan sebagai media dalam berdakwah (Aripudin, 2012).

Musik merupakan bagian dari seni yang digunakan sebagai alat komunikasi yang cukup efektif dalam segala aspek di kehidupan. Musik juga dapat mempengaruhi emosional seseorang yang menikmatinya. Musik atau lagu memiliki tujuan atau pesan-pesan tersendiri yang terkandung dalam syair-syair atau lirik-lirik lagu tersebut, sehingga biasanya penyampaian pesannya lebih komunikatif. Karena itu pesannya dapat dengan mudah diterima oleh penikmatnya dan juga dapat menjadi penghibur bagi penerima pesan, oleh karena itu tidak heran lagu lebih mudah diingat dan dipahami. Demikian pula dengan pesan-pesan yang disampaikan, tidak hanya pesan secara umum saja

seperti kehidupan pribadi dan sosial, tetapi juga pesan-pesan yang bersifat religious juga dapat disampaikan melalui seni musik lewat liriknya.

Melihat fenomena saat ini misalnya, sangat sering kita jumpai festival musik yang diselenggarakan secara offline maupun virtual, mulai dari konser-konser dilapangan, sekolah-sekolah, dilingkungan kampus, dan berbagai acara yang mengundang para musisi untuk tampil menghibur. Musisi-musisi indie dimasa dahulu mungkin kurang tersorot adanya karena tidak sepopuler musisi yang sering tampil di Televisi. Tetapi seiring berkembangnya zaman dn teknologi serta kreatif yang luarbiasa, musisi-musisi indie ini mulai disorot didalam bahkan diluar negeri seperti seorang Nadin Amizah dengan suara, lirik, serta tariannya yang mampu menghipnotis pendengar dan penontonnya. Hal ini yang membuat penulis menyimpulkan bahwasanya masyarakat mempunyai selera yang berbeda begitupula cara mereka dalam menanggapi segala hal yang berkaitan dengan seni.

Lirik lagu adalah sebuah ekspresi yang disampaikan seseorang mengenai sebuah hak yang sudah dilihat secara nyata maupun secara imajinasi dan didengar yang berupa kata, kalimat, dan disusun menjadi paragraph. Lirik lagu dapat menjadi bahan penarik perhatian yang dilakukan oleh musisi. Aransemen dari lagu musisi dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendengarnya (Setianingsih, 2003).

Terkait masalah penggunaan lirik-lirik dalam lagu, musisi-musisi indie terlihat lebih bebas dan lugas dalam penyampaiannya. Hal ini dikarenakan mereka tidak terikat dengan label rekaman tertentu yang biasanya sering

menyajikan karya dengan melihat pasar saja. Penggunaan lirik sebagai media dalam menyampaikan pesan juga diterapkan oleh Efek Rumah Kaca dalam lagu-lagunya. Band indie legendaris ini menggunakan lirik sebagai senjata untuk membius pendengarnya dan tidak jarang lagu-lagu yang mereka ciptakan merupakan kritik kepada pemerintah, kehidupan, dan hal lainnya. Seperti halnya lirik-lirik lagu yang ditulis oleh Efek Rumah Kaca dalam karya musiknya, dengan single yang berjudul Cinta Melulu.

Menurut Efek Rumah Kaca, musik yang populer di negara saat itu kebanyakan hanya mengenai cerita percintaan saja. Karena itulah, musisi-musisi indie bisa lebih bebas dalam menuliskan gagasan dan pemikirannya kedalam lirik-lirik lagu yang mereka buat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peminat lagu yang dirilis oleh band ini, seperti pada album pertamanya yakni album Efek Rumah Kaca yang dirilis pada tahun 2007 terjual sekitar 4.000-5.000 copy dengan total penonton di platform YouTube sebanyak kurang lebih 3juta penonton. Band ini juga memiliki segudang prestasi seperti menjadi salah satu perwakilan Indonesia di festival seni kreatif dan Teknologi South by south west tahun 2018 di Australia Convention Center, selain itu ERK juga telah bermusik hingga ke negeri Paman Sam dan dalam perjalanan bermusik mereka juga mencari ilmu serta mempelajari skema musik independen Amerika.

Selaras dengan pendapat diatas, penulis ingin mengangkat salah satu album yang mereka buat yang memiliki makna realita kehidupan saat ini, dan beberapa lagu didalam album tersebut terinspirasi langsung dari latar belakang personal band dan juga terdapat lagu yang terinspirasi langsung dari firman Allah yakni

dalam QS. Al-Ashr. Dalam album "Efek Rumah Kaca" yang menjadi album pertama band Efek Rumah Kaca menceritakan gambaran kehidupan manusia saat ini, ada yang boros dan selalu berbelanja meski tidak dibutuhkan, kemudian adapula yang menggambarkan kerusakan bumi akibat ulah manusia. Ini membuat penulis tertarik untuk menelaah secara mendalam makna dari lirik lagu pada album pertama Efek Rumah Kaca.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena menurut penulis, tema atau masalah yang diambil merupakan sebuah fenomena yang realitas terhadap kehidupan manusia pada saat ini dimana judul albumnya yaitu "Efek Rumah Kaca" dan hal ini merupakan singgungan langsung untuk umat manusia. Judul lagu dalam album ini di antaranya: *Jalang, Jatuh Cinta Itu Biasa Saja, Bukan Lawan Jenis, Belanja Terus Sampai Mati, Insomnia, Debu Debu Berterbangan, Di Udara, Efek Rumah Kaca, Melankolia, Cinta Melulu, Sebelah Mata, dan Desember.*

Diantara lagu lagu dalam album "Efek Rumah Kaca" ini, lagu Belanja Terus Sampai Mati, Debu-Debu Beterbangan, Efek Rumah Kaca, Cinta Melulu, Sebelah Mata, dan Desember memiliki makna tentang dakwah paling dominan. Menceritakan tentang bagaimana hubungan manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan manusia juga manusia dengan alam. Lirik lagunya juga terinspirasi dari Al Ashr, salah satu surah dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang waktu, dan juga terinspirasi dari fenomena dan keadaan dunia saat ini.

Pada tahun 2020 dilakukan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Nurhuda dan Lukman Al Farisi dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu*

Kebaikan Tanpa Sekat yang berisikan pesan dakwah dapat diangkat melalui media dakwah lewat lagu. Dimana pada penelitian ini menjelaskan bahwa dalam berbuat kebaikan itu tidak ada batasnya. Pada tahun 2019, Indah Purnama Sari dan M Nasri Iskandar juga melakukan penelitian terkait pesan dakwah dengan judul *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album Aku dan Tuhanku Group Musik Ungu* yang berisikan pesan tentang hubungan hamba dengan penciptanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Penulis memandang perlu adanya penelitian agar dapat mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam lirik-lirik lagu pada album “Efek Rumah Kaca” karya Band Efek Rumah Kaca. Sehingga penulis akan melakukan sebuah penelitian untuk membahas lebih lanjut terkait hal ini, yang kemudian dituangkan dalam Skripsi yang berjudul *"Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Pada Album Efek Rumah Kaca Karya Band Efek Rumah Kaca)"*.

2. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan dilakukan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kategorisasi pesan dakwah dalam album "Efek Rumah Kaca" karya band Efek Rumah Kaca?
- 2) Bagaimana makna pesan dalam album "Efek Rumah Kaca" karya band Efek Rumah Kaca?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah apa yang terkandung dalam album “Efek Rumah Kaca” karya band Efek Rumah Kaca.
- 2) Untuk mengetahui makna pesan dakwah apa yang saja terkandung dalam album “Efek Rumah Kaca” karya band Efek Rumah Kaca.

4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi kepada pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

4.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya rujukan-rujukan keilmuan dan dapat menjelaskan terkait sumbangan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu yang sesuai dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan nantinya bisa digunakan oleh peneliti lain sebagai model penelitian yang serupa. Selain itu, Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menjadi jawaban terhadap fenomena dakwah di era saat ini.

4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan mereka yang menikmati seni, khususnya seni musik saat ini dalam memahami pesan dakwah yang terkandung dalam album “Efek Rumah Kaca” karya band

Efek Rumah Kaca, khususnya lagu-lagu yang memiliki kandungan pesan dakwah didalamnya.

5. Landasan Pemikiran

5.1. Landasan Teoritis

Berdasarkan konsep penelitian yang dilakukan teori yang menjadi landasan penulis dalam melakukan penelitian mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu pada album “Efek Rumah Kaca” karya band Efek Rumah Kaca terdiri dari beberapa teori yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Teori Pesan Dakwah

Teori pesan dakwah adalah bagian dari teori dakwah. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa pesan dakwah merupakan sebuah materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'unya. Pesan dakwah memiliki fungsi sebagai acuan hidup manusia untuk menghadapi kehidupan nyata yakni digunakan sebagai pedoman dalam memahami dan mempelajari lingkungan sekitarnya, sebagai dasar dalam mengambil segala keputusan di hidupnya, dan sebagai pendorong untuk menghasilkan tindakan serta perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka (Saefullah, 2018:13).

Menurut Slamet Muhaemin Abda (1994: 47) pesan dakwah terbagi atas tujuh kategori, di antaranya: *Akidah* (masalah keyakinan dan keimanan), *Ibadah* (kegiatan kepada sang pencipta), *Muamalah* (masalah sosial bermasyarakat), *Akhlak* (masalah interaksi manusia dengan manusia dan manusia kepada Tuhannya), *Sejarah* (peristiwa-

peristiwa umat Islam di masa lampau), *Pengetahuan* (mempelajari tentang sains dan perubahan), dan lainnya yang berupa anjuran (janji maupun ancaman).

Pesan dakwah jika ditinjau dari aspek ilmu komunikasi adalah pesan dengan makna pada simbol-simbol. Pesan dakwah dikenal untuk menjelaskan isi dakwah yang mencakup berbagai hal seperti kata, gambar, dan symbol lainnya yang dapat menghasilkan pengetahuan bahkan perubahan tingkah laku atau sikap dari anggota dakwah. Misalkan dakwah lewat tulisan, maka yang ditulis tersebut ialah pesan dakwah. Jika dakwah lewat lisan, maka yang diucapkan pembicara tersebut adalah pesan dakwah, dan jika dakwah melalui perbuatan, perbuatan baiklah yang menjadi pesan dakwah (Azis A.M, 2009:318).

2) Teori Harold Lasswel

Teori Harold Laswell menyatakan bahwa keberhasilan suatu komunikasi ditentukan oleh bentuk dan cara penyampaiannya. Teori ini juga menyatakan bahwa indikator dalam menjawab sebuah pertanyaan adalah metode terbaik untuk menjelaskan sebuah proses komunikasi. Dalam hal ini, Laswell menyebut bahwa proses komunikasi merupakan proses who says what, to whom, through wath channel and with what effect. Teori ini dijabarkan dalam bagan berikut.



Bagan 1. 1 Model Komunikasi Lasswel

Di dalam bagan tersebut dijelaskan bahwa dalam proses komunikasi terdapat lima unsur komunikasi, yaitu siapa pengirim pesan atau komunikator (*who*), pesan atau materi yang disampaikan (*says what*), melalui media (*in which channel*), penerima pesan atau komunikan (*to whom*), dan tujuan atau efek dari komunikasi tersebut (*with what effect*).

3) Teori Makna

Menurut Blanke (1973:9), segala hal yang keluar dari mulut manusia berupa kata-kata baik tertulis ataupun lisan dipengaruhi oleh latar belakang budaya penuturnya. Makna menurut Blanke (1973) adalah sebuah relasi antara hubungan unsur bahasa (sistemis) dengan unsur luar bahasa (tidak sistemis). Dalam hal ini, makna dapat diketahui berdasarkan pengalaman pribadi seseorang atau pengalaman umum seseorang. Teori ini biasa digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode analisis isi. Penulis menggunakan teori ini untuk memperoleh makna dalam objek penelitian yang diteliti.

5.2. Kerangka Konseptual

1) Dakwah

Dakwah menurut bahasa yaitu “Da’wah” memiliki arti panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah menurut Prof. Toha Yahya Oemar adalah upaya dalam mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw dan sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan di akhirat (Suhandang, 2013).

Menurut Wahidin Saputra dalam bukunya, dakwah mengandung arti panggilan dari Allah Swt dan Rasulullah Swa untuk umatnya supaya percaya kepada ajaran Islam dan mengaplikasikan ajaran tersebut dalam segala aspek kehidupannya. Sedangkan menurut Ahmad Mansyur Suryanegara, dakwah merupakan aktivitas dalam menciptakan perubahan-perubahan sosial dan pribadi yang telah berdasarkan oleh tingkah laku pelaku pembaharunya (Saputra, 2011). Dakwah sebagai revolusi kehidupan diharapkan mampu membentuk insan Islami sesuai hakikat seorang hamba.

Menurut Chatib Saefullah dalam bukunya, dakwah bertujuan untuk mengembangkan serta mengaktualisasikan watak dasar manusia sebagai makhluk yang mempunyai rasa cinta terhadap kebenaran serta keinginan yang menjadikan kebenaran sebagai dasar, cara, dan tujuan hidupnya. Dakwah sendiri mempunyai tiga tujuan berdasarkan

pendekatan teologis yaitu *al-khayr* atau kebajikan, *al-ma'ruf* atau kebaikan, dan *sabil al-rabbik* atau jalan Tuhanmu (Saefullah, 2018).

2) Musik

Musik merupakan keharmonisan yang terdiri dari irama dan lagu yang terbentuk melalui suara yang disusun. Keharmonisan yang tercipta dari irama dan lagu akan mempengaruhi emosional serta psikologi seseorang yang mendengarnya.

Ketika penikmat musik mendengarkan lagu atau musik yang bertajuk religi atau yang memiliki pesan bahkan tema tentang dakwah, maka pendengar akan ikut masuk dan terbawa alunan musik dari lagu tersebut secara tidak langsung. Sehingga hal ini seringkali membuat pendengarnya merenungi dan menyadari bagaimana kedahsyatan dan besarnya nikmat serta kuasa Allah SWT.

Musik yang berisi lagu tidak terlepas dari penggunaan liriknya sebagai media dalam menyampaikan pesan. Lirik menurut KBBI memiliki definisi sebagai karya sastra atau puisi yang memiliki isi berupa curahan perasaan seseorang, dan terdiri dari banyak susunan kata dalam nyanyian.

3) Media

Media merupakan salah satu hal yang menjadi penunjang dalam aktivitas berdakwah. Media sendiri ialah alat perantara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan media dakwah merupakan

alat yang digunakan sebagai penyalur atau penghubung ide dengan umat (Sukayat, 2015:27). Hakikat media dakwah menurut Sukriadi Sambas adalah instrument yang memiliki fungsi sebagai media dalam diri seorang da'i yang merupakan dirinya sendiri, sementara yang diluar dari da'i berupa segala bentuk media seperti cetak, elektronik, film dan lainnya.

Sementara itu, Hamzah Ya'qun mengklasifikasikan media dakwah menjadi 5 macam, di antaranya: *Lisan* (langsung lewat perkataan seperti ceramah dan lainnya), *Tulisan* (tidak langsung atau tertulis seperti buku dan lainnya), *Gambar* (seperti lukisan dan lainnya), *Audio Visual* (gambar atau video seperti film, musik dan lainnya), *Keteladanan* (sika atau perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam).

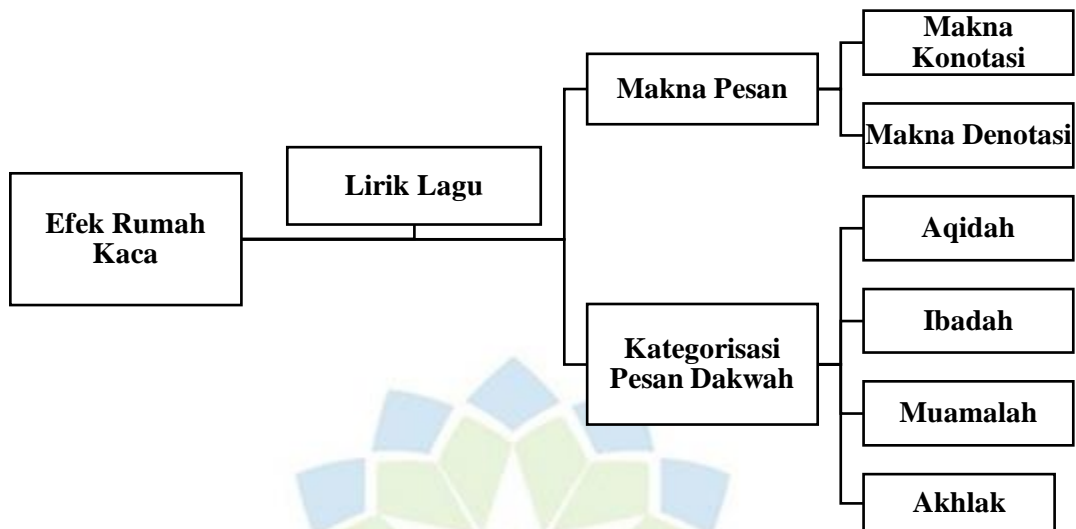
Seperti yang tertulis diatas, bahwasanya musik adalah salah satu media dakwah yang digunakan dalam bentuk audio visual. Media dakwah juga sebagai alat yang mempermudah da'I untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u baik itu secara lisan, tulisan, gambar, audio visual, maupun keteladanan.

Dakwah berarti kegiatan yang berupa ajakan untuk melakukan hal yang bersifat baik sehingga dapat mengajak seseorang ke jalan yang benar dan ridhoi Allah SWT. Pesan dakwah dapat berupa tulisan, kata-kata, gambar, atau tanda-tanda dan simbol. Menurut Fakhruroji telah berlalu sekitar empat belas abad sejak zaman Rasulullah SAW, aktifitas dakwah berlangsung ditengah perubahan dan kebudayaan di

masyarakat dengan pendekatan-pendekatan yang baru sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman dengan segala evolusi dan bentuk dakwah yang baru dan berubah-ubah sesuai dengan zaman dan manusianya.

Karya seni merupakan salah satu dari jenis-jenis dakwah yang pada awalnya karya seni bersifat non-verbal seperti kaligrafi. Seiring berkembangnya waktu karya seni mulai disorot melalui berbagai media. Penulis memilih seni musik sebagai media dalam berdakwah melihat banyaknya peminat dibidang seni musik saat ini. Musik merupakan bahasa yang sangat universal sehingga dijadikan media dalam komunikasi yang efektif oleh masyarakat berbudaya. Musik sama dengan bahasa pada bunyi yang memiliki arti bahwa bahasa dalam musik berisi makna, sehingga pendengarnya akan lebih mudah terpengaruh olehnya, jika pendengar mampu memahami makna pesan dibalik sajian musik tersebut (Wulandari, 2018: 453).

Untuk memperoleh kemudahan pada saat melakukan analisa penelitian. Peneliti menyajikan kerangka konseptual sesuai dengan penjelasan teori serta defines yang kemudian dituangkan dalam sebuah bagan. Bagan kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut.



Bagan 1. 2 Kerangka Konseptual

Bagan diatas menjelaskan mengenai kerangka konseptual yang akan peneliti lakukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Diantaranya adalah mengenai Pengkategorian pesan dakwah dan makna pesan dakwah apa yang terkandung di dalam objek penelitian yang diteliti. Kemudian akan dibahas pada bagian hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab selanjutnya.

5.3. Hasil Penelitian yang Relevan

Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian yang terkait dengan yang diteliti penulis mengenai pesan dakwah dalam lagu telah banyak dilakukan.. Peneliti mengkaji ulang penelitian-penelitian tersebut untuk menghindari adanya plagiasi. Berikut hasilnya:

Table 1.1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Lutfi Bisri 2016	Analisis Pesan Dakwah Dalam Album <i>Qasidah Bimbo</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yakni analisis isi.	Pada penelitian ini menggunakan objek lagu dengan aliran musik yang berbeda dengan peneliti.
2	Muhammad Tajul Arifin, Atjep Muhlis, Nase 2017	Pesan Dakwah Dalam Album <i>Ketika Hati Bicara</i> Karya Ebieth Beat *A	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yakni analisis isi dan subjek yang sama yakni pesan dakwah.	Pada penelitian ini menggunakan objek lagu dengan meneliti satu album penuh, sedangkan peneliti menggunakan satu objek saja yakni lirik lagu pada satu judul lagu.
3	Moh. Faizal Agung, Jujun Junaedi, Heny Gustini Nuraeni 2017	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu <i>Ketika Tangan dan Kaki Berkata</i> Karya Chrisye	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yakni analisis isi dan subjek yang sama yakni pesan dakwah.	Penelitian ini menggunakan teori Harold Lasswell sedangkan peneliti menggunakan analisis isi dengan pendekatan kualitatif deskriptif.
4	Muhammad Abdul Ropik, Wiryono Setiana, Nase 2017	Pesan Dakwah Dalam Album <i>Masih Ada Waktu</i> Karya Ebieth G Ade	Metode penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan peneliti yakni analisis isi.	Penelitian ini memilih satu album penuh sebagai sumber data penelitiannya, sedangkan peneliti fokus

				pada satu judul lagu sebagai objek penelitian.
5	Muhammad Nurhuda, Lukman Al Farisi 2020	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu <i>Kebaikan Tanpa Sekat</i>	Penelitian ini menggunakan objek yang sama yakni lirik lagu dan subjek pesan dakwah.	Penelitian ini menggunakan metode yang berbeda dengan peneliti, pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi.
6	Wasis Sugiono, Asna Istya Marwantika 2020	Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu <i>Menegejar Dunia</i> Karya Nurbayan	Penelitian ini menggunakan objek dan subjek yang sama dengan peneliti.	Penelitian ini menggunakan metode Analisis Semiotika Charles Sander Peirce sedangkan peneliti menggunakan analisis isi.
7	Indah Purnama Sari, M Nasri, Iskandar 2019	Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album <i>Aku dan Tuhanku</i> Group Musik Ungu	Penelitian ini menggunakan objek dan subjek yang sama dengan peneliti.	Penelitian ini menggunakan metode yang berbeda dengan peneliti, yakni metode analisis wacana sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi dengan aliran lagu yang berbeda.

Pada Penelitian ini dengan objek penelitian pesan dakwah tentang waktu dalam lirik lagu debu debu berterbangan band Efek Rumah Kaca terdapat persamaan dan juga perbedaan didalamnya. Adapun persamaannya diantara lain: adanya kesamaan dalam pemilihan objek, yakni pesan dakwah sebagaimana peneliti pun memakai objek pesan dakwah. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan lagu sebagai media, dan peneliti pun menggunakan media yang sama.

Serta terdapat kesamaan dalam menggunakan pendekatan yaitu pendekatan secara kualitatif. Perbedaannya terletak pada pemilihan metode dan juga pemilihan aliran lagu yang menjadi subjek penelitian. Penelitian sebelumnya ada yang menggunakan metode analisis wacana dan juga analisis semiotika sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi.

6. Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti dapat menjabarkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lirik lagu *Belanja Terus Sampai Mati*, *Debu-Debu Beterbangan*, *Efek Rumah Kaca*, *Cinta Melulu*, *Sebelah Mata*, dan *Desember* pada album “Efek Rumah Kaca” karya Band Efek Rumah Kaca yang merupakan album pertama Band ini dan dapat didengar di platform musik manapun juga dapat ditonton video musiknya di YouTube. Lagu-lagu ini menjadi bagian dari album pertama Efek Rumah Kaca yang

bertajuk self-titled yang rilis pada tahun 2007 yang dinyanyikan oleh vokalis Band ini yaitu Cholil Mahmud.

6.2. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian pesan dakwah dalam album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini bersifat aktif dengan dukungan alasan yang jelas dan bersifat interaktif dialektis dengan tujuan agar dapat memahami realita dari apa yang diteliti (Azis, 2021:21).

Peneliti menggunakan paradigma ini karena dianggap paling tepat untuk meneliti masalah-masalah sosial seperti yang terdapat dalam penelitian ini. Paradigma ini diharapkan mampu menjelaskan secara detail sesuai realitas di dalam penelitian ini.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia atau perilakunya, yang kemudian diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh (Moleong, 2002: 4).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap mampu menjelaskan secara deskriptif mengenai pesan dan makna pada objek serta subjek penelitian ini.

6.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi untuk menemukan pesan baik yang tersirat maupun tersurat, dalam hal ini pesan dakwah. Metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai pesan-pesan yang terkandung di dalam lirik lagu sebagai objek yang diteliti.

Metode analisis isi merupakan sebuah tekni penelitian yang bertujuan agar dapat memperoleh rumusan kesimpulan dengan cara mengenali karakteristik secara khusus dengan proses sistematis dan objektif dari sebuah teks (Saidah, 2015:20).

Menurut Rakhmat J, metode ini dapat digunakan juga dalam menganalisis segala bentuk komunikasi, yakni surat kabar, puisi, buku, lukisan, dan semua bentuk dokumen yang lain (Rakhmat, 2003). Peneliti menggunakan metode ini karena di dalam metode analisis isi terdapat unsur-unsur yang mampu menghasilkan penelitian sesuai yang di inginkan oleh peneliti.

6.4. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kualitatif. Semua data kualitatif yang berkaitan dengan penelitian ini yakni diperolehnya informasi mengenai pesan dakwah yang berupa kategorisasi imbauan pesan dakwah yang terdapat dalam album *Efek Rumah Kaca* karya Band Efek Rumah Kaca.

2) Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lirik lagu *Belanja Terus Sampai Mati, Debu-Debu Beterbangan, Efek Rumah Kaca, Cinta Melulu, Sebelah Mata, dan Desember* yang terdapat pada album “Efek Rumah Kaca” karya Band Efek Rumah Kaca yang terdapat di semua platform musik dan sosial media

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang atau pelengkap dari data utama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, artikel, penelitian terdahulu, serta sumber dari sosial media yang berhubungan dengan objek penelitian penelitian.

6.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai unsur yang terlihat pada sebuah gejala yang ada pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Menurut Sugiyono, definisi observasi adalah sebuah proses yang sistematis yang

diperoleh dari berbagai proses biologis maupun proses psikologis (Sugiyono, 2014:145). Sedangkan menurut Riyanto, observasi memiliki definisi sebagai suatu cara dalam mengumpulkan data yang akan digunakan peneliti berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan tidak langsung (Riyanto, 2010:96).

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan mencatat fenomena atau peristiwa yang terjadi yang diteliti. Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *Belanja Terus Sampai Mati, Debu-Debu Beterbangan, Efek Rumah Kaca, Cinta Melulu, Sebelah Mata, dan Desember* pada album “Efek Rumah Kaca”. Fokus penelitian ini terdapat pada bagaimana kategorisasi pesan dakwah serta bagaimana penjabaran pesan dalam lirik lagu yang terdapat pada album “Efek Rumah Kaca”.

2) Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan onjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh dokumen dari hasil dokumentasi yang mana didalamnya terdapat dokumen-dokumen dengan jenis yang berbeda sesuai kebutuhan. Dokumentasi yang dimaksud dapat berbentuk tulisan atau lainnya seperti catatan harian, biografi, dan foto. Dalam penelitian ini, bentuk dokumentasi yang akan diteliti adalah platform musik serta media yang menyuguhkan objek

yang peneliti teliti. Dengan membaca dan juga mendengarkan secara seksama, dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis pesan yang terdapat dalam objek yang diteliti.

3) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan memiliki definisi sebagai proses pencarian data yang berupa informasi terkait topik penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti; buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan juga penulis gunakan sebagai acuan dalam memuat data informasi pada penelitian ini.

4) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data melalui sebuah proses interaksi antara penulis dengan orang yang mampu memberikan informasi yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yaitu Album Efek Rumah Kaca. Narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah Ibu Irma Hidayana dan Adrian Yunan Faisal selaku penulis dari lagu yang peneliti tentukan. Serta rekan dari Penerka (Pendengar Efek Rumah Kaca), Muhammad Safwan yang kerap disapa Bibi.

6.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya pencarian data dan menatanya secara sistematis yang berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus atau fenomena yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk memperoleh peningkatan pemahaman tersebut, analisis yang dilakukan perlu tindak lanjut dengan berupaya mencari makna atau penjelasan terkait data tersebut (Rijali, 2018: 84).

Penganalisan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kualitatif yang dilakukan dengan cara menyusun data lalu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penganalisan data peneliti yaitu:

1) Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data akan merangkum, memilah, dan memfokuskan pada hal utama atau penting, serta mengabaikan hal yang sekiranya tidak dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti hanya akan mengambil data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini dan yang diperlukan dalam penelitian ini. Kategori data yang akan diambil adalah yang berhubungan dengan kategorisasi pesa dakwah yang telah dijelaskan pada sub teori sebelumnya.

Setelah data tersebut diperoleh, peneliti akan melakukan analisis data sebagai langkah lanjutan untuk menghasilkan data yang sesuai dengan keinginan peneliti terkait pesan dakwah dalam lirik lagu *Belanja Terus*

Sampai Mati, Debu-Debu Beterbangan, Efek Rumah Kaca, Cinta Melulu, Sebelah Mata, dan Desember pada album “Efek Rumah Kaca” karya Band Efek Rumah Kaca.

2) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan setelah proses analisis data telah ditemukan. Peneliti kemudian menyajikan data secara naratif sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu, data yang tergabung dalam makna pesan dan kategorisasi pesan dakwah disesuaikan dengan rumusan masalah dan sesuai dengan urutan pembahasan yang digunakan oleh peneliti.

3) Coding Sheet

Coding sheet adalah pemberian kode atau tanda terhadap data yang dianggap penting dan digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, coding sheet yang digunakan oleh peneliti akan membantu peneliti dalam mengelompokkan pesan-pesan dakwah yang nantinya dianalisis dan diperoleh berdasarkan lembar koding antara koding satu dengan koding dua, sesuai dengan kategorisasi yang telah ditentukan.

Penentuan koder dilakukan peneliti dengan memilih dua pengkoder yang berasal dari alumni UIN Sunan Gunung Djati dengan latar belakang aktivitas yang sesuai dengan penelitian ini.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan tahapan akhir yang telah dijabarkan secara naratif oleh peneliti berkaitan dengan objek penelitian.

Kesimpulan yang diambil juga merupakan jawaban dari fokus penelitian, yaitu kategorisasi pesan dakwah dan bagaimana makna pesan dalam lirik lagu *Belanja Terus Sampai Mati*, *Debu-Debu Beterbangan*, *Efek Rumah Kaca*, *Cinta Melulu*, *Sebelah Mata*, dan *Desember* pada album “Efek Rumah Kaca” karya Band Efek Rumah Kaca.

